

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Masalah Penciptaan

Virus HIV adalah virus yang sangat mematikan. Keberadaannya sudah sampai ke seluruh benua yang ada di dunia dan Indonesia termasuk di dalamnya. Virus HIV dapat menyebabkan penyakit AIDS yaitu melemahnya sistem kekebalan tubuh pada manusia. Penyakit AIDS merupakan penyakit yang belum bisa disembuhkan dan mengancam setiap masyarakat yang ada, khususnya generasi muda. Namun, keberadaannya kurang disadari oleh masyarakat karena banyak hal yang belum diketahui tentang penyakit AIDS tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat terhadap virus HIV dan penyakit AIDS.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak orang yang belum tahu dan tidak peduli tentang berbagai informasi virus HIV dan penyakit AIDS.
2. Kurangnya informasi yang jelas dan menarik tentang virus HIV dan penyakit AIDS.
3. Kampanye-kampanye yang dilakukan kurang bisa menggugah hati masyarakat khususnya generasi muda karena terlalu kaku dan mempunyai *image* yang menyeramkan.

Rumusan Permasalahan

1. Usaha apa yang dapat dilakukan guna memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang virus HIV?
2. Pesan apa yang harus disampaikan untuk dapat mengatasi masalah yang sedang terjadi?

3. Sasaran komunikasi mana yang paling tepat dalam masalah penanganan virus HIV ini?
4. Pendekatan apa yang harus dilakukan?

1.4 Batasan Masalah

Karena masalah HIV/AIDS sangat kompleks, maka kampanye akan dilakukan dalam beberapa tahap. Yang akan dibuat di sini adalah kampanye tahap awal (dilaksanakan pada hari AIDS sedunia pada tanggal 1 Desember 2006). Bertujuan mengingatkan masyarakat akan adanya virus HIV dan penyakit AIDS serta adanya institusi yang menangani masalah AIDS di kota Bandung (Klinik Teratai).

Kampanye akan dilaksanakan selama 2 tahun secara intensif.

Tahun 1 : Sadar akan keberadaan HIV/AIDS dan keberadaan Klinik Teratai, Cara mencegah penularan HIV, Cara penularan HIV

Tahun 2 : Sikap terhadap ODHA

1.5 Tujuan Penciptaan

Akan dilaksanakan kampanye pada hari AIDS sedunia yang bertempat di mall yang ada di Bandung. Alasan memilih mall sebagai lokasi pelaksanaan kampanye karena merupakan lokasi yang strategis untuk mengisi waktu luang dan sebagai tempat berkumpul. Pengunjungnya untuk semua umur, namun kebanyakan adalah usia muda sehingga untuk mencapai target audience (usia 18 sampai 23 tahun) merupakan hal mudah. Tujuan diadakannya kegiatan ini untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang keberadaan virus HIV dan penyakit AIDS di Bandung. Pesan yang ingin disampaikan bahwa virus HIV adalah virus yang sangat mematikan dan tidak boleh dibiarkan begitu saja. Pesan ini disampaikan kepada seluruh masyarakat khususnya generasi muda sekitar umur 18 sampai 23 tahun karena usia itu sangat rentan tertular virus HIV dan pendiriannya juga masih mudah goyah. Pendekatan yang akan dilakukan adalah melaksanakan kampanye yang bergaya anak muda dan dapat mudah diterima di generasi muda tanpa mengurangi fakta yang ada.

1.6 Manfaat

Pembuatan dan pelaksanaan kampanye ini bertujuan agar masyarakat khususnya generasi muda dapat mengetahui secara lebih jelas dan lengkap tentang informasi yang akurat dari virus HIV dan penyakit AIDS. Dengan demikian, mereka bisa menyadari akan bahaya serius dari virus HIV tersebut. Kampanye ini bermanfaat untuk menyadarkan masyarakat khususnya generasi muda akan bahaya serius yang ditimbulkan oleh virus HIV. Maka, generasi muda akan menjauhkan diri dari aktivitas-aktivitas yang bisa memicu tertular virus HIV.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian masalah tentang virus HIV dan penyakit AIDS dilakukan dengan menggunakan metode analisis, yaitu dengan menganalisis dari sudut pandang sosial dan desain komunikasi visual. Cara yang digunakan dalam meneliti permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Pustaka

Teori keilmuan (data) diambil dari sumber tertulis mengenai informasi tentang virus HIV dan penyakit AIDS di Indonesia.

2. Tinjauan Empirik

Masalah dianalisa dengan ditinjau secara empirik untuk dapat meneliti permasalahan dan dampak-dampaknya. Tinjauan empirik berupa wawancara dan pengamatan langsung dilakukan terhadap masyarakat, khususnya remaja dewasa, ODHA, OHIDA, dan dianalisa berdasarkan kesimpulan hasil tujuan.